BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Telepon seluler atau ponsel adalah salah satu alat komunikasi yang dapat dibawa kemana saja oleh pengggunanya. Dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat, ponsel saat ini tidak hanya digunakan untuk komunikasi suara, tetapi juga dapat memberikan informasi atau sesuatu yang bisa digunakan untuk mengoperasikan peralatan tertentu.

Boleh dikatakan suatu saat nanti kemampuan telepon selular akan dapat menyamai kemampuan komputer yang ada saat ini. Dengan kemampuan CPU dan *memory* yang makin meningkat, semakin dimungkinkan bagi *developer* untuk mengembangkan aplikasi-aplikasi pada telepon seluler. Sehingga suatu saat nanti telepon seluler betul-betul merupakan suatu peralatan multifungsi yang selain untuk komunikasi juga untuk mengendalikan peralatan, mengkoordinasi peralatan dan lain sebagainya.

Begitupun dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi tidak menutup kemungkinan bertambah pula kendaraan bermotor baik beroda dua maupun beroda empat. Kondisi seperti ini sering sekali menimbulkan kemacetan dan kecelakaan lalu lintas yang dapat memakan korban jiwa serta mengganggu kelancaran dalam berkendara.

Menurut *National Consultant for Injury dari WHO Indonesia* (dikutip dari data Kepolisian RI) kecelakaan selama 2007 memakan korban sekitar 16.000 jiwa

dan di 2010 meningkat menjadi 31.234 jiwa di Indonesia. ”Ini data statistik dari kepolisian RI yang melibatkan sepeda motor dan mobil”. Dan itu menyebutkan angka kecelakaan terus meningkat.

Untuk menekan korban jiwa, *National Consultant for Injury dari WHO Indonesia* saat ini bekerja sama dengan Kepolisian, Kementrian Perhubungan, Kementrian Kesehatan, Kementrian Pendidikan, Komunitas serta penggiat sosial media. "Saat ini kita sudah bekerjasama dengan beberapa instansi dan kepolisian untuk menekan korban jiwa yang terus bertambah. Kerjasama ini mulai 2010 - 2025 kita harap kecelakaan menurun.

Saat ini masyarakat mengenal rambu-rambu lalu lintas bisa dibilang sangatlah minim atau sedikit sekali yang mengetahui rambu-rambu lalu lintas, di karenakan kurangnya sarana informasi atau kurangnya akan keingintahuan mengenal rambu-rambu lalulintas yang disebabkan adanya percaloan-percaloan pada saat melakukan ujian SIM, Surat Izin Mengemudi atau SIM hanya bisa didapat jika telah melakukan beberapa tes ujian salah satunya yaitu mengenal rambu-rambu lalu lintas yang seharusnya diketahui oleh peserta ujian SIM, karena banyak nya tindak percaloan dalam mengikuti ujian SIM maka masyarakat tidak mengetahui akan pentingnya mengetahui rambu-rambu lalu lintas.

Oleh sebab itu dengan memberikan pengetahuan mengenai rambu-rambu lalu lintas kepada masyarakat khususnya para pengendara kendaraan bermotor sangatlah penting, selain agar masyarakat paham tentang aturan-aturan rambu-rambu lalulintas masyarakat juga bisa mengurangi tingkat kecelakaan maupun kemacetan lalulintas, serta mengurangi tindak percaloan dalam pembuatan SIM.

Dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin maju, kita dapat memberikan pembelajaran interaktif yang menggunakan telepon seluler sebagai media belajar yang lebih menarik dan bermanfaat.

Dengan memanfaatkan aplikasi ini masyarakat dapat belajar dan mengerti tentang rambu-rambu, dan bisa mengurangi tingkat kecelakaan maupun kemacetan lalulintas, serta dapat membantu mengurangi tindak percaloan dalam mengikuti ujian pembuatan (Surat Ijin Mengemudi) SIM.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat **"APLIKASI PENGENALAN RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UNTUK MASYARAKAT DALAM MENGIKUTI UJIAN SIM DI POLRESTABES BANDUNG BERBASIS J2ME"** dengan harapan dapat membantu dalam penyampaian informasi tentang pentingnya pengetahuan rambu-rambu lalu lintas kepada masyarakat khususnya pengendara kendaraan bermotor.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dihadapi adalah penyampaian informasi tentang rambu-rambu lalu lintas yang kurang menarik dan menyeluruh, sehingga masyarakat kurang dalam keinginan untuk belajar memahami betapa pentingnya mengetahui rambu-rambu lalu lintas.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pokok permasalahan yang dapat penulis simpulkan adalah :

1. Bagaimana Membangun Aplikasi Pengenalan Rambu-Rambu Lalu Lintas Untuk Masyarakat Dalam Mengikuti Ujian Sim Di Polrestabes Bandung Berbasis J2ME?
2. Bagaimana Implementasi Aplikasi Pengenalan Rambu-Rambu Lalu Lintas Untuk Masyarakat Dalam Mengikuti Ujian Sim Di Polrestabes Bandung Berbasis J2ME?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penulisan ini untuk membangun Aplikasi Pengenalan Rambu-Rambu Lalu Lintas Untuk Masyarakat Dalam Mengikuti Ujian Sim Di Polrestabes Bandung Berbasis J2ME.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Memberi kemudahan informasi kepada masyarakat khususnya pengguna kendaraan bermotor agar bisa memahami, mengetahui rambu-rambu lalu lintas.
2. Membantu memberikan gambaran tata cara membuat SIM dan memberikan latihan soal ujian tertulis dalam tes ujian pembuatan (Surat Ijin Mengemudi) SIM.
3. Memanfaatkan perkembangan teknologi telepon selular untuk membangun aplikasi pengenalan rambu-rambu lalu lintas untuk masyarakat umum pengguna kendaraan bermotor.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Kegunaan praktisnya adalah untuk memberikan pengetahuan lebih mengenai rambu-rambu lalu lintas kepada masyarakat umum pengguna kendaraan bermotor.
2. Memberikan pelatihan untuk mengenal rambu-rambu lalulintas sebelum melakukan ujian tertulis dalam pembuatan (Surat Ijin Mengemudi) SIM.
3. Penyampaian mengenai rambu-rambu lalu lintas lebih mudah untuk di pahami karena menggunakan fasilitas telepon seluler, jadi bisa di pelajari kapan dan dimana saja.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa dalam merancang sistem aplikasi
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama.
4. Untuk arsip Universitas Komputer Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam penyelesaian masalah agar terarahnya penyusunan penelitian ini, maka penulis akan membatasi ruang lingkup masalah dan yang akan dibahas adalah :

1. Aplikasi yang dibangun adalah untuk Pengenalan Rambu-Rambu Lalu Lintas Untuk Masyarakat Dalam Mengikuti Ujian Sim Di Polrestabes Bandung Berbasis J2ME.
2. Pemakai yang melakukan interaksi dengan aplikasi ini diasumsikan bisa menggunakan telepone seluler.
3. Aplikasi ini hanya menampilkan rambu – rambu lalu lintas beserta beberapa soal latihan ujian SIM.
4. Aplikasi ini dapat hanya dapat digunakan pada ponsel yang mendukung bahasa pemrograman Java.
5. Aplikasi ini tidak menggunakan data base atau RMS.
6. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah J2ME (Java 2 Micro Edition).

1.6 Waktu Penelitian

Waktu untuk kegiatan penelitian ini dilakukan di Polrestabes Bandung yang berlokasi di jl. JAWA no. 1 Bandung. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2012 sampai dengan juli 2012. Jadwal dan jenis kegiatan yang dilakukan akan dijabarkan pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	KEGIATAN	2012					
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1.	Survey Objek Penelitian						
	a. Observasi						
	b. Wawancara						
	d. Dokumentasi						
2.	Mengidentifikasi Kebutuhan						
3.	Mengembangkan Prototyping						
4.	Membangun Prototyping						
5.	Evaluasi Prototyping						
6.	Pemograman (coding)						
7.	Pengujian Program						
8.	Implementasi Program						